

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Tema:
Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

KERANGKA PAPARAN



1 PENDAHULUAN

2 KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR

3 METODOLOGI PENGHITUNGAN

4 MEMAKNAI & INTERPRETASI DATA IPM



SEJARAH PENGUKURAN PEMBANGUNAN (1)

Sebelum tahun 1990, cara pandang pembangunan manusia berbeda dengan pendekatan pembangunan konvensional seperti pertumbuhan ekonomi, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan ekonomi. Beberapa konsep pembangunan yang populer pada saat itu antara lain:

1. Pertumbuhan PDB

merupakan hal yang diperlukan dalam pembangunan manusia, tetapi pertumbuhan PDB saja tidaklah cukup. Kemajuan manusia dalam masyarakat mungkin saja masih rendah meskipun PDB atau pendapatan per kapita tumbuh tinggi, atau sebaliknya.

2. Pembentukan Modal Manusia

memandang manusia terutama sebagai alat dan bukan sebagai tujuan, hanya berfokus dengan sisi penawaran, dimana manusia dipandang sebagai alat untuk memajukan produksi komoditas





SEJARAH PENGUKURAN PEMBANGUNAN (2)

3. Kesejahteraan Masyarakat

memandang manusia sebagai penerima manfaat dari proses pembangunan daripada sebagai peserta di dalamnya. Pendekatan ini lebih menekankan kebijakan distribusi daripada struktur produksi.

4. Kebutuhan Dasar

berfokus pada kelompok barang dan jasa yang dibutuhkan oleh suatu kelompok masyarakat, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, perawatan Kesehatan dan air.





SEJARAH PEMBANGUNAN MANUSIA(3)

Tahun 1990

Konsep Pembangunan Manusia pertama kali diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 melalui laporan berjudul *Human Development Report* (HDR)

UNDP menekankan bahwa manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya

Konsep pembangunan manusia muncul untuk memperbaiki kelemahan konsep pertumbuhan ekonomi karena selain memperhitungkan aspek pendapatan juga memperhitungkan aspek Kesehatan dan pendidikan

Tahun 1991

Dalam perkembangannya urgensi dari konsep pembangunan manusia juga didukung oleh Bank Dunia. Dimana bank dunia menerbitkan laporannya yang menegaskan bahwa “tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan”.





IDE DASAR PEMBANGUNAN MANUSIA

MANUSIA



Pembangunan manusia harus berfokus pada peningkatan kualitas kehidupan yang dijalani oleh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dilihat sebagai alat untuk pembangunan, bukan tujuan akhir pembangunan

KESEMPATAN



Pembangunan manusia pada prinsipnya memberikan lebih banyak kebebasan kepada manusia untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. Hal ini berarti bahwa pembangunan manusia harus mampu mengembangkan kemampuan manusia dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menggunakan kemampuannya.

PILIHAN



Pembangunan manusia memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati pilihannya, bukan memaksa mereka memanfaatkannya. Oleh karena itu, pembangunan manusia harus mampu menciptakan lingkungan bagi masyarakat, baik secara individu maupun kolektif, untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki secara optimal.



DIMENSI DASAR PEMBANGUNAN

- Keamanan Fisik
- Partisipasi Politik
- Lingkungan Berkelanjutan
- Saling Menghormati
- Akses Teknologi
- Keluarga dan Lingkungan
- Kebebasan Berbicara
- Persamaan Hukum
- Kebebasan Beragama
- Kebebasan Berekspresi



Dimensi dasar dalam pembangunan sangat banyak, namun untuk mewakili pembangunan manusia diambil 3 dimensi dasar pembangunan.



KONSEP PEMBANGUNAN MANUSIA

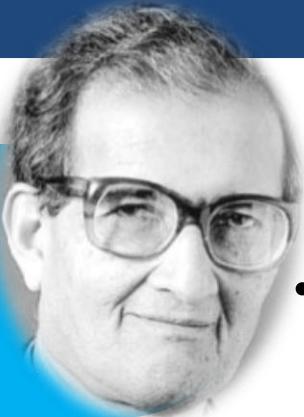
- UNDP mendefiniskan pembangunan manusia sebagai **proses perluasan pilihan manusia**.
- Pada prinsipnya, pilihan manusia sangat banyak jumlahnya dan berubah setiap saat. Tetapi pada semua level pembangunan, ada tiga pilihan yang paling mendasar, yaitu:
 - berumur panjang dan hidup sehat,
 - memperoleh pendidikan, dan
 - memiliki akses terhadap sumber-sumber kbutuhan agar dapat hidup secara layak.
- Apabila ketiga hal mendasar tersebut tidak dimiliki, maka pilihan lain akan sangat sulit diakses.





APA ITU IPM?

Amartya Sen



- Gagasan tentang pembangunan manusia merupakan manifestasi dari konsep kapabilitas yang dikemukakan oleh Amartya Sen (1987).
- Dalam konteks pembangunan, Amartya Sen memandang kapabilitas sebagai salah satu elemen paling mendasar dalam hidup manusia karena terkait dengan kemampuan atau daya untuk meraih kehidupan yang dianggap bernilai.

Tiga aspek terkait pembangunan

Keberfungsian

Suatu keadaan *doing and being* seperti dipelihara dengan baik, terlindungi, cukup makan dan bebas dari malaria.

Kemampuan

Mengacu pada serangkaian fungsi berharga yang dimiliki seseorang. Kemampuan seseorang mewakili kebebasan individu untuk memilih antara kombinasi fungsi berbeda yang dimilikinya untuk alasan yang dianggap bernilai.

Sumber daya

Merupakan input dan nilainya tergantung pada kemampuan untuk mengubah sumber daya menjadi fungsi yang berharga



APA ITU IPM?



Mahbub ul Haq

Pembangunan manusia dengan konsep pilihan manusia (*people choices*).

Pembangunan manusia merupakan proses peluasan pilihan yaitu kebebasan berpolitik, partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, pilihan untuk berpendidikan, bertahan hidup dan sehat, menikmati standar hidup layak, serta berpartisipasi didalam kehidupan.



APA ITU IPM?



Amartya Sen

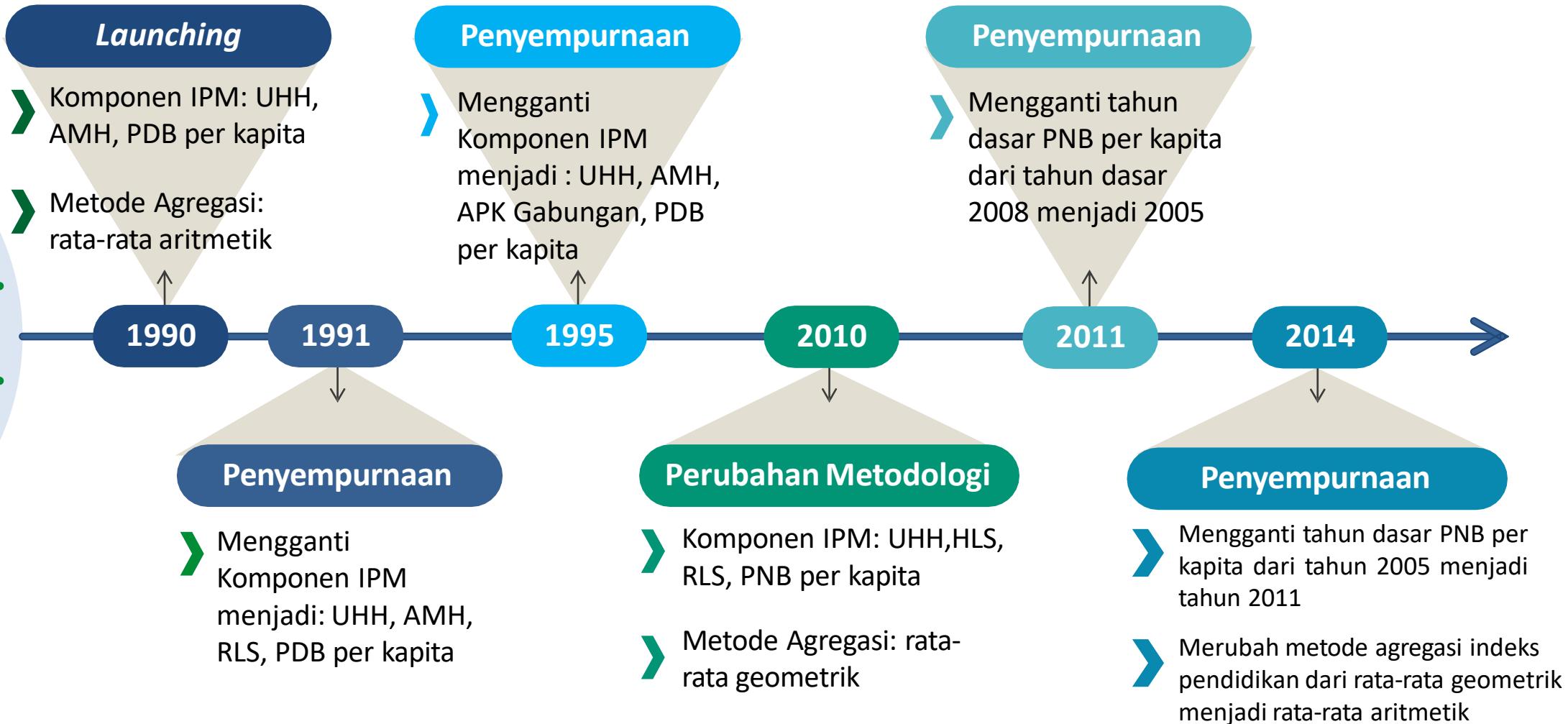


Mahbub ul Haq

- Menurut UNDP, IPM mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu:
 1. umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), diwakili oleh indikator harapan hidup saat lahir;
 2. pengetahuan (*knowledge*), diwakili oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah;
 3. standar hidup layak (*decent standard of living*), diwakili oleh PNB per kapita.

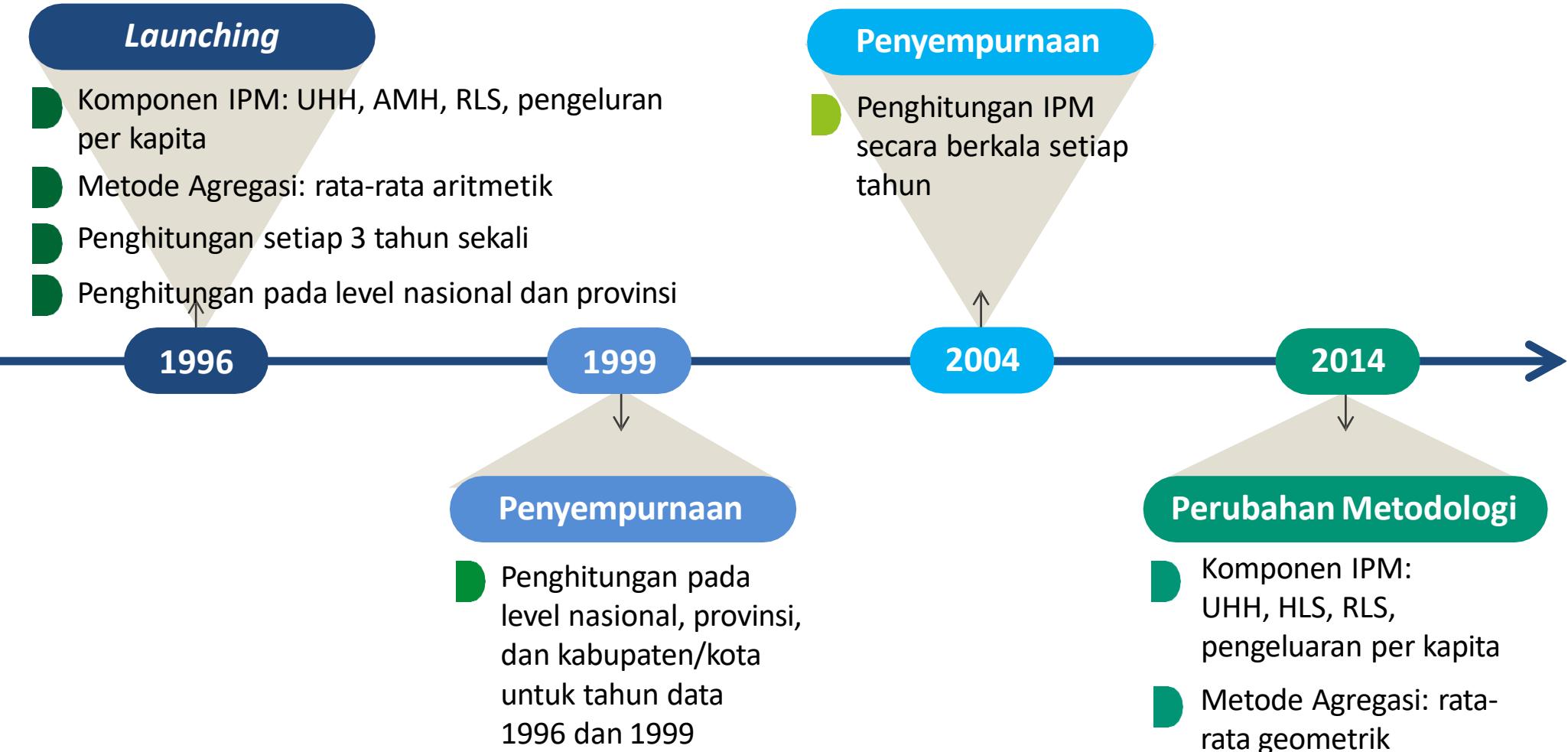


PERKEMBANGAN PENGUKURAN PEMBANGUNAN MANUSIA DI UNDP





PERKEMBANGAN PENGUKURAN PEMBANGUNAN MANUSIA DI BPS





ADAPTASI PENGUKURAN PEMBANGUNAN MANUSIA DI BPS

IPM UNDP 1991

Komponen IPM : UHH, AMH, RLS, PDB per kapita

Metode Agregasi: rata-rata aritmetik



IPM BPS 1996

Komponen IPM: UHH, AMH, RLS, pengeluaran per kapita

Metode Agregasi: rata-rata aritmetik

IPM UNDP 2010

Komponen IPM: UHH,HLS, RLS, PNB per kapita

Metode Agregasi: rata-rata geometrik



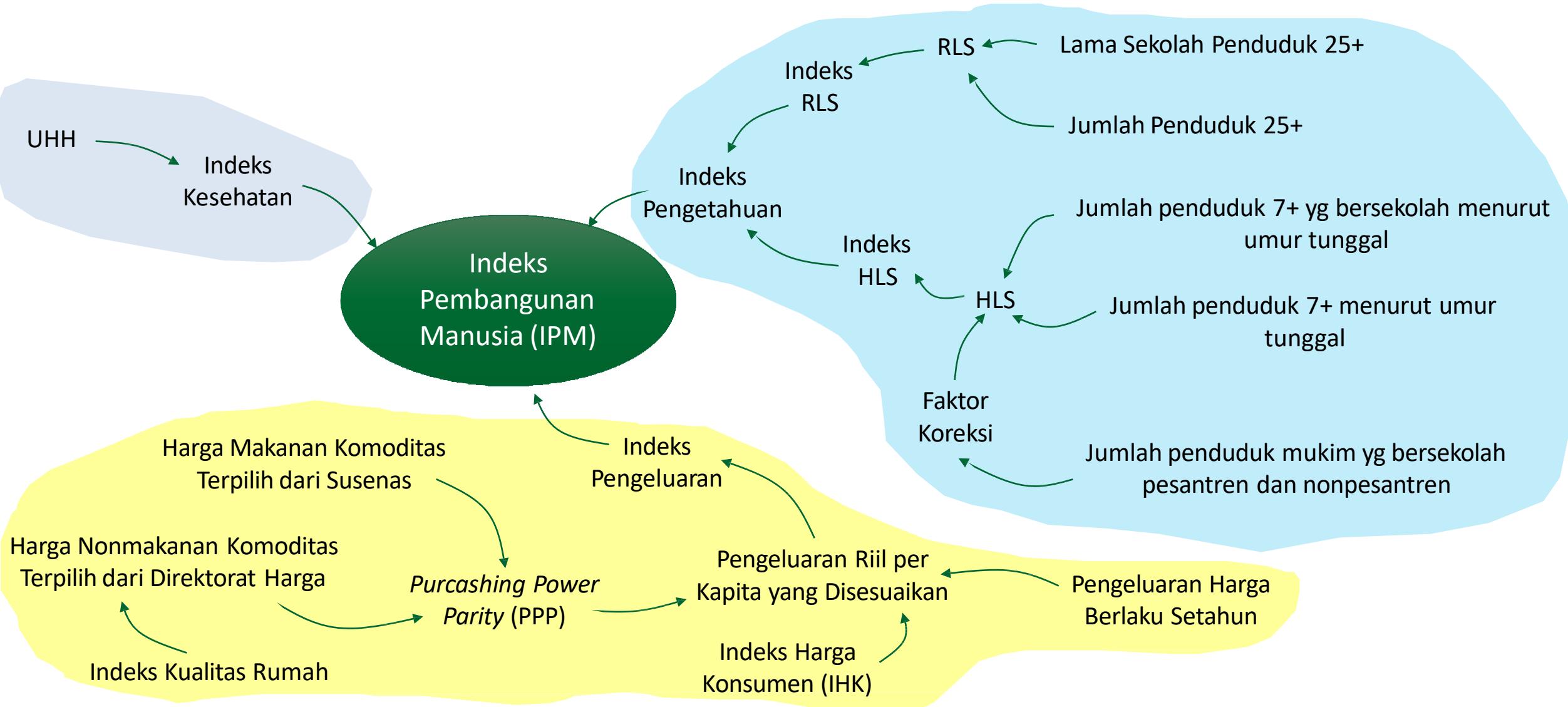
IPM BPS 2014

Komponen IPM:
UHH, HLS, RLS, pengeluaran per kapita

Metode Agregasi: rata-rata geometrik



KERANGKA KERJA PENGHITUNGAN IPM DI BPS





DIMENSI PEMBENTUK IPM



Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat Lahir



Dimensi Pengetahuan

- Harapan Lama Sekolah
- Rata – rata Lama Sekolah (25+)



Dimensi Standar Hidup Layak

Pengeluaran Riel per Kapita per Tahun yang Disesuaikan



UMUR HARAPAN HIDUP SAAT LAHIR

Dasar



Penggunaan umur harapan hidup sebagai indikator didasari oleh kepercayaan umum bahwa umur panjang merupakan hal yang berharga dan kenyataan bahwa terdapat berbagai faktor yang berkaitan erat dengan umur harapan hidup, seperti nutrisi yang cukup dan kesehatan yang baik

Definisi



Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan lamanya waktu (dalam tahun) yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya

Konsep



Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.

Kegunaan



UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.



HARAPAN LAMA SEKOLAH

Konsep



Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas

Definisi



Harapan Lama Sekolah (HLS)/*Expected Years of Schooling* (EYS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun di masa mendatang.

Kegunaan



HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Asumsi



Kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini.



RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Konsep definisi



Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ *Mean Years of Schooling* (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

Cakupan penduduk yang dihitung dalam rata-rata lama sekolah adalah penduduk dengan usia 25 tahun ke atas. Dengan asumsi bahwa pada usia 25 tahun proses pendidikan telah berahir.

Penggunaan usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UND.

Kegunaan



RLS dapat digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah.

Asumsi



Dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun.



PENGELUARAN RIIL PER KAPITA YANG DISESUAIKAN

Konsep definisi



Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi setiap penduduk selama setahun yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli. Penghitungan paritas daya beli mengacu pada Kota Jakarta Selatan, sementara tahun rujukan adalah 2012.

UNDP mengukur standar hidup layak dengan menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita yang disesuaikan, sementara BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran riil per kapita.

Kegunaan



Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan nonmakanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

Dasar



Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Dasar



IPM dirancang untuk mencerminkan pencapaian dalam tiga aspek dasar pembangunan manusia.

Kegunaan



IPM dapat digunakan untuk mengambil sebuah pilihan kebijakan nasional, serta mampu melihat alasan adanya dua negara yang memiliki tingkat GNI per kapita yang sama namun memiliki hasil pembangunan manusia yang berbeda.

Konsep



Konsep pembangunan manusia sesungguhnya sangat luas jika hanya diukur menggunakan IPM saja atau indeks komponen lainnya saja dalam laporan pembangunan manusia (IPM yang disesuaikan dengan ketidaksetaraan, indeks pembangunan gender, indeks ketimpangan gender atau indeks kemiskinan multidimensi).

Meskipun IPM dapat dirasa cukup dalam mengukur pembangunan manusia secara sederhana. Namun melihat pembangunan manusia secara lebih dalam dan detail, hanya melihat ukuran IPM saja tidaklah cukup, diperlukan adanya analisis secara komprehensif dengan menggabungkan analisa antara hasil pengukuran IPM dengan pengukuran indeks komponen lainnya dalam pembangunan manusia (seperti indeks pembangunan gender, indeks ketimpangan gender, dan lainnya).

MANFAAT IPM



UKURAN KEBERHASILAN

IPM merupakan indikator penting untuk **mengukur keberhasilan** dalam pembangunan kualitas hidup manusia



TARGET PEMBANGUNAN

IPM merupakan salah satu indikator **target pembangunan** dalam pembahasan asumsi makro di DPR-RI



DANA ALOKASI UMUM

IPM menjadi salah satu alokator penentuan **Dana Alokasi Umum (DAU)**



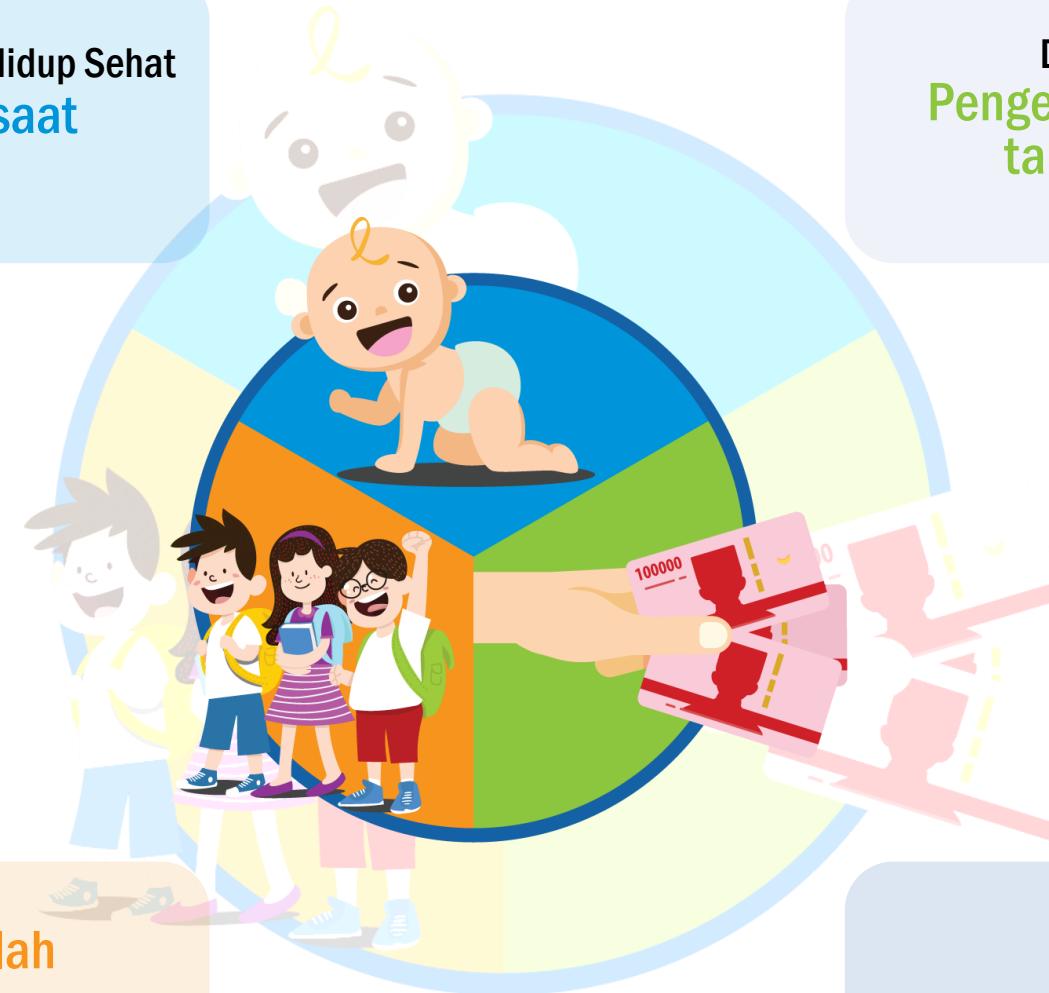
DANA INSENTIF DAERAH

Komponen IPM (HLS, RLS, dan Pengeluaran) merupakan indikator penghitungan **Dana Insentif Daerah (DID)**

METODE PENGHITUNGAN IPM



Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat
Umur Harapan Hidup saat
Lahir (UHH)



Dimensi Standar Hidup Layak
Pengeluaran per Kapita per
tahun yang disesuaikan
(96 Komoditas PPP)



Dimensi Pengetahuan

- Harapan Lama Sekolah
(HLS 7 th +)
- Rata-Rata Lama Sekolah
(RLS 25 th +)



Agregasi Indeks
Rata-Rata Ukur/Geometrik





RUMUSAN IPM

TIGA DIMENSI



Umur Panjang dan Hidup Sehat



Pengetahuan



Standar Hidup Layak

INDIKATOR

Umur Harapan Hidup Saat Lahir

Harapan Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah

Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan

$$\sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Manusia



SUMBER DATA



Umur Harapan Hidup Saat Lahir

Dihitung oleh Fungsi Statistik Demografi dengan menggunakan data Sensus Penduduk 2020



Harapan Lama Sekolah dan Rata – rata Lama Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS-KOR) diperoleh dari Fungsi Layanan dan Promosi Statistik



Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan

- Susenas Modul Konsumsi dari Fungsi Layanan dan Promosi Statistik
- Data harga non makanan dari Fungsi Harga Konsumen
- Data Inflasi dari website Badan Pusat Statistik



RUMUS INDIKATOR DALAM IPM

UMUR HARAPAN HIDUP SAAT LAHIR

- Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan lamanya waktu (dalam tahun) yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya
- Dihitung dengan cara tidak langsung dengan paket program *Micro Computer Program for Demographic Analysis* (MCPDA) atau *Mortpack*.
- Jenis data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH).
- Paket program Mortpack digunakan untuk menghitung umur harapan hidup berdasarkan input data ALH dan AMH.
- Selanjutnya, dipilih metode Trussel dengan model West, yang sesuai dengan histori kependudukan dan kondisi Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara umumnya



RUMUS INDIKATOR DALAM IPM

HARAPAN LAMA SEKOLAH

- Harapan lama sekolah dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.
- Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan data siswa dari kemenag.

FORMULA

$$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

Keterangan:

HLS_a^t

Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t

E_i^t

Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t

P_i^t

Jumlah penduduk usia i pada tahun t

i

Usia ($a, a + 1, \dots, n$)

FK

Faktor koreksi : penduduk yang menjalani pendidikan dengan bermukim



RUMUS INDIKATOR DALAM IPM

RATA-RATA LAMA SEKOLAH

- RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir
- Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standar internasional yang digunakan oleh UNDP

FORMULA

$$RLS = \frac{1}{n} \times \sigma_{i=1}^n x_i$$



Keterangan:

- RLS Rata – Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas
 x_i Lama Sekolah Penduduk ke i yang Berusia 25 tahun
n Jumlah penduduk usia 25 tahun keatas



RUMUS INDIKATOR DALAM IPM

Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan

- Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100
- Rata-rata pengeluaran per kapita konstan kemudian disesuaikan dengan cara dibagi dengan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity-PPP*). Pengeluaran yang telah dibagi dengan PPP ini disebut dengan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.
- Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas nonmakanan. Metode penghitungannya menggunakan Metode Rao.

FORMULA

$$Y^{**} = \frac{Y_t^*}{PPP}$$

Keterangan:

- Y_t^{**} : rata-rata pengeluaran per kapita disesuaikan
 Y_t^* : Rata-rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012
PPP : *Purchasing Power Parity*



PENENTUAN PAKET KOMODITAS

Metode Lama Menggunakan 27 Komoditas Dalam Menghitung Angka PPP

Pada metode baru, terpilih 96 komoditas dalam penghitungan PPP, dengan pertimbangan

Share 27 komoditas (metode lama) terus menurun dari **37,52** persen pada tahun 1996 menjadi **24,66** persen pada tahun 2012

Pilihan komoditas berdasarkan *share* terhadap total pengeluaran, **frekuensi** yang mengkonsumsi, dan komoditas **essensial**.

Makanan: 66
Komoditas (39,8 %)*



Nonmakanan: 30
Komoditas (33,8 %)*



96 Komoditas
(73,6 %)*



KOMODITAS TERPILIH DALAM METODE BARU (1)

Kelompok	Share kelompok	Terpilih	
		Share	Jumlah item
MAKANAN	47,29	39,82	66
Padi-padian	8,02	7,89	2
Umbi-umbian	0,42	0,23	2
Ikan/udang/cumi/kerang	3,95	2,30	7
Daging	2,06	1,69	3
Telur dan susu	2,76	2,37	4
Sayur-sayuran	3,56	2,04	7
Kacang-kacangan	1,26	1,17	2
Buah-buahan	2,21	1,22	7
Minyak dan lemak	1,79	1,75	3
Bahan minuman	1,64	1,47	3
Bumbu-bumbuan	0,95	0,40	3
Konsumsi lainnya	1,00	0,61	1
Makanan dan minuman jadi	11,80	10,94	19
Tembakau dan sirih	5,88	5,72	3
NON MAKANAN	52,71	33,81	30
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	20,58	15,74	10
Aneka barang dan jasa	18,79	13,50	12
Pakaian, alas kaki,tutup kepala	3,76	3,35	4
Barang tahan lama	6,15	1,22	4
Pajak, pungutan, asuransi	1,65	0,00	0
Keperluan, pesta, upacara/kenduri	1,78	0,00	0
TOTAL	100,00	73,63	96

Catatan:

Share dihitung terhadap
total konsumsi



KOMODITAS TERPILIH DALAM METODE BARU (2)

Makanan

Beras
Tepung terigu
Ketela pohon/singkong
Kentang
Tongkol/tuna/cakalang
Kembung
Bandeng
Mujair
Mas
Lele
Ikan segar lainnya
Daging sapi
Daging ayam ras
Daging ayam kampung
Telur ayam ras
Susu kental manis
Susu bubuk
Susu bubuk bayi
Bayam
Kangkung
Kacang panjang
Bawang merah
Bawang putih
Cabe merah
Cabe rawit
Tahu
Tempe
Jeruk
Mangga
Salak
Pisang ambon
Pisang raja
Pisang lainnya

Pepaya
Minyak kelapa
Minyak goreng lainnya
Kelapa
Gula pasir
Teh
Kopi
Garam
Kecap
Penyedap masakan/vetsin
Mie instan
Roti manis/roti lainnya
Kue kering
Kue basah
Makanan gorengan
Gado-gado/ketoprak
Nasi campur/rames
Nasi goreng
Nasi putih
Lontong/ketupat sayur
Soto/gule/sop/rawon/cincang
Sate/tongseng
Mie bakso/mie rebus/mie goreng
Makanan ringan anak
Ikang (goreng/bakar dll)
Ayam/daging (goreng dll)
Makanan jadi lainnya
Air kemasan galon
Minuman jadi lainnya
Es lainnya
Rokok kretek filter
Rokok kretek tanpa filter
Rokok putih



Rumah sendiri/bebas sewa
Rumah kontrak
Rumah sewa
Rumah dinas
Listrik
Air PAM
LPG
Minyak tanah
Lainnya(batu baterai,aki,korek,obat nyamuk dll)
Perlengkapan mandi
Barang kecantikan
Perawatan kulit,muka,kuku,rambut
Sabun cuci
Biaya RS Pemerintah
Biaya RS Swasta
Puskesmas/pustu
Praktek dokter/poliklinik
SPP
Bensin
Transportasi/pengangkutan umum
Pos dan Telekomunikasi
Pakaian jadi laki-laki dewasa
Pakaian jadi perempuan dewasa
Pakaian jadi anak-anak
Alas kaki
Minyak Pelumas
Meubelair
Peralatan Rumah Tangga
Perlengkapan perabot rumah tangga
Alat-alat Dapur/Makan

Nonmakanan



PENENTUAN NILAI MINIMUM DAN MAKSIMUM

Indikator	Satuan	Minimum		Maksimum	
		UNDP	BPS	UNDP	BPS
Umur Harapan Hidup (UHH)	Tahun	20	20	85	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	0	18	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	0	15	15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan		100 (PPP U\$)	1.007.436* (Rp)	107.721 (PPP U\$)	26.572.352** (Rp)

- Batas maksimum minimum mengacu pada UNDP kecuali indikator daya beli

Keterangan:

* Daya beli minimum merupakan garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2010 (data empiris) yaitu di Tolikara-Papua

** Daya beli maksimum merupakan nilai tertinggi kabupaten yang diproyeksikan hingga 2025 (akhir RPJPN) yaitu perkiraan pengeluaran per kapita Jakarta Selatan tahun 2025



MENGHITUNG INDEKS KOMPONEN



Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

$$I_{kesehatan} = \frac{UHH - UHH_{min}}{UHH_{maks} - UHH_{min}}$$



Dimensi Pengetahuan

$$I_{pengetahuan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2} \quad \Rightarrow \quad I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$
$$\quad \Rightarrow \quad I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$



Dimensi Standar Hidup Layak

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$



MENGHITUNG INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$



IPM dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran.



MENGUKUR KECEPATAN IPM

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}} \times 100$$

Konsep definisi



Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun.

Kegunaan



Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya.

Asumsi



Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.



KATEGORI PEMBANGUNAN MANUSIA

Sangat Tinggi

IPM ≥ 80



Tinggi

70 \leq IPM < 80



Sedang

60 \leq IPM < 70



Rendah

IPM < 60



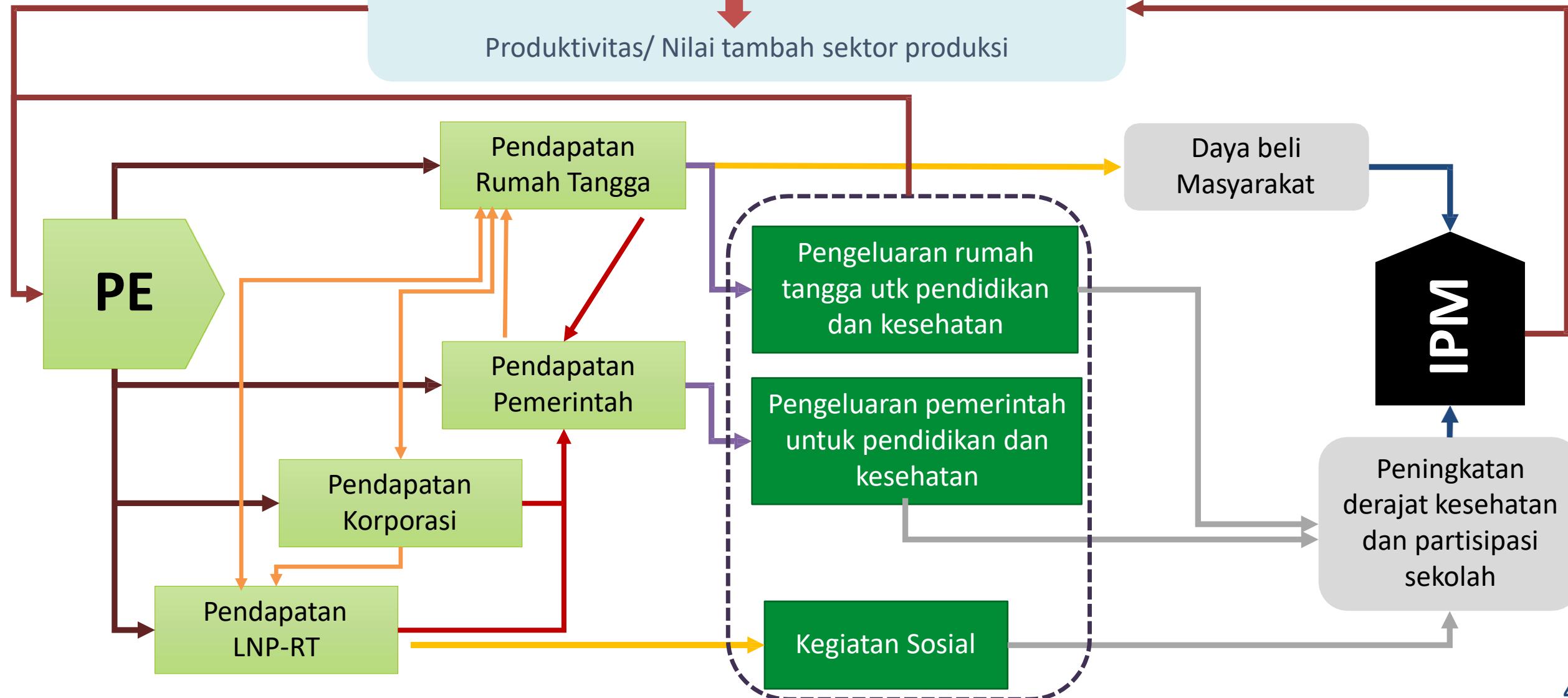


HUBUNGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAN IPM

SDM/Tenaga Kerja yang sehat dan terampil/berpendidikan



Produktivitas/ Nilai tambah sektor produksi



Hubungan Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan IPM (2)

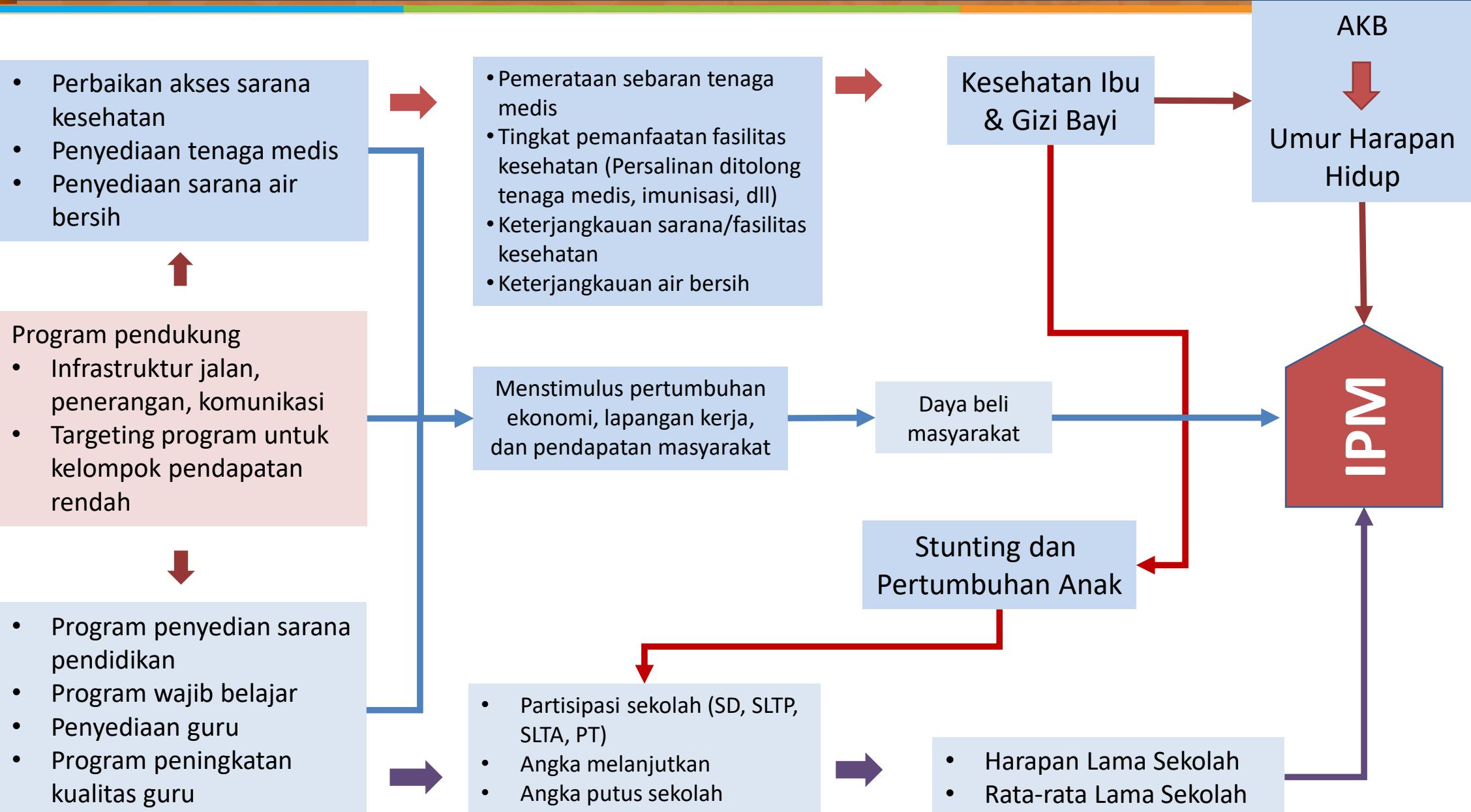
Catatan:

Hubungan pertumbuhan ekonomi dan IPM melibatkan banyak aspek dengan transaksi dan transmisi yang kompleks. Ilustrasi di atas adalah hasil penyederhanaan hubungan tersebut. Transaksi yang digambarkan mewakili transaksi yang banyak terjadi dan bernilai relatif besar.

- nilai tambah dari kegiatan ekonomi (kompensasi tenaga kerja, surplus usaha, pajak atas produksi)
- transfer
 - pemerintah → rumah tangga : Kartu Pintar, Kartu Sehat, Jaring Pengaman Sosial
 - korporasi → rumah tangga : bantuan perusahaan
 - LNPRT → rumah tangga : penyaluran zakat, infak, dan bantuan lain
 - rumah tangga → LNPRT : pembayaran zakat, infak, dan bantuan lain
 - korporasi → LNPRT : bantuan perusahaan
- pajak pendapatan dari rumah tangga, korporasi, dan LNPRT

Hubungan Pengeluaran Pemerintah dan IPM

Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan serta sektor lain yang mendukung



BAGAIMANA MEMAKNAI IPM?



IPM merupakan indikator jangka panjang sehingga perlu kehati-hatian dalam memaknainya

KEMAJUAN pembangunan manusia dapat dilihat dari:



KECEPATAN IPM

Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode



STATUS IPM

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode, dengan kategori:

- Sangat tinggi : $IPM \geq 80$
- Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
- Sedang : $60 \leq IPM < 70$
- Rendah : $IPM < 60$



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TERIMA KASIH



www.riau.bps.go.id

